

HUBUNGAN PARITAS, MALPRESENTASI, DAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA DI RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI TAHUN 2018

HUBUNGAN PARITAS, MALPRESENTASI, DAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA DI RSUD H. ABDUL MANAP KOTA JAMBI TAHUN 2018

Dewi Riastawaty

Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan dan Farmasi

*Korespondensi penulis : riastawatydewi@gmail.com

ABSTRAK

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Komplikasi obstetri sangat berpengaruh terhadap AKI diantaranya partus lama. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% dan di Indonesia sebesar 9%. Kematian maternal banyak terjadi pada saat persalinan, salah satu penyebabnya adalah kala II lama (37%) dan kematian perinatal sendiri salah satu penyebabnya adalah asfiksia pada bayi (28%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas, malpresentasi, dan ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *case control* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan partus lama pada tahun 2017 sebanyak 32 orang dan kelompok kontrol adalah seluruh ibu bersalin normal tahun 2017 sebanyak 707 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil 1:1 yakni pada kelompok kasus sebanyak 32 orang dengan teknik *total sampling*, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 32 orang dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi yang dilakukan pada bulan Juni 2018. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian partus lama dengan nilai P value = 0,022 dan OR = 3,857. Tidak ada hubungan yang bermakna antara malpresentasi dengan kejadian partus lama dengan nilai P value = 0,164 dan OR = 2,600. Ada hubungan yang bermakna antara ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama dengan nilai P value = 0,031 dan OR = 3,000.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada tenaga medis dan ibu bersalin yang meliputi keadaan ibu dan menganjurkan mengkonsumsi nutrisi yang baik, dan menjaga stamina ibu menghadapi persalinan serta perlu dilakukan motivasi ibu untuk mencegah terjadinya partus lama.

Kata Kunci : Paritas, Malpresentasi, Ketuban Pecah Dini, Partus Lama

PENDAHULUAN

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Angka Kematian Ibu (AKI) salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Menurut data SDKI, Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan pada periode tahun 1994- 2012 yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup namun pada tahun 2012, Angka Kematian Ibu meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk AKB dapat dikatakan penurunan on the track (terusmenurun) dan pada SDKI 2012 menunjukkan angka 32/1.000 KH (SDKI 2012). Dan pada tahun 2015, berdasarkan data SUPAS 2015 baik AKI maupun AKB menunjukkan penurunan (AKI 305/ 100.000 KH; AKB 22,23/ 1000 KH) (Kemenkes RI, 2016).

Komplikasi obstetri sangat berpengaruh terhadap AKI diantaranya partus lama. Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8% dan di Indonesia sebesar 9%. Kematian maternal banyak terjadi pada saat persalinan, salah satu penyebabnya adalah kala II lama (37%) dan kematian perinatal sendiri salah satu penyebabnya adalah asfiksia pada bayi (28%). Partus lama menjadi salah satu penyebab kematian ibu karena pada partus lama akan menyebabkan infeksi, kehabisan tenaga,

dehidrasi pada ibu, dan dapat terjadi perdarahan post partum yang sangat membahayakan keselamatan ibu (UNICEF, 2012).

Penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2012 masih tetap sama dibandingkan tahun 2007 yaitu perdarahan (32%), diikuti hipertensi (25%), partus lama (5%), infeksi (5%), abortus (1%) dan penyebab lain 32%. Kejadian partus lama merupakan penyebab ke 3 dari kematian ibu di Indonesia. Angka kejadian partus lama tahun 2007 dan 2012 masih tetap sama yaitu 5% (SDKI, 2012). Menurut Kemenkes RI (2014), kasus partus lama pada tahun 2010 sebesar 1%, pada tahun 2011 kasus partus lama sebesar 1,1% sedangkan pada tahun 2012 kasus partus lama mengalami peningkatan menjadi 1,8%.

Partus lama merupakan persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam. Namun demikian, kalau kemajuan persalinan tidak terjadi secara memadai selama periode ini, situasi tersebut harus segera dinilai. Permasalahannya harus dikenali dan diatasi sebelum batas waktu 24 jam tercapai. Sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan kala satu. Apa pun yang menjadi penyebabnya, cervix gagal membuka penuh dalam jangka waktu yang layak (Hakimi, 2010).

Sebab-sebab utama pada partus lama antara lain disproporsi fetopelvik, malpresentasi dan malposisi, kerja uterus yang tidak efisien, termasuk cervix yang kaku. Faktor-faktor tambahan lainnya adalah paritas, ketuban pecah dini ketika cervix masih menutup, kaku dan belum mendatar, analgesi dan anestesi yang berlebihan dalam fase laten dan wanita yang dependen, cemas dan ketakutan dengan orang tua yang menemaninya kerumah sakit merupakan calon persalinan lama. Tipe wanita lainnya adalah wanita yang maskulin, masochistik yang kelihatannya menikmati rasa nyeri yang dialaminya (Hakimi, 2010).

Paritas merupakan salah satu penyebab partus lama. Paritas

mempengaruhi durasi persalinan dan insiden komplikasi. Pada multipara dominasi fundus uteri lebih besar dengan kontraksi uterus lebih besar dengan kontraksi lebih kuat dan dasar panggul yang lebih rileks sehingga bayi lebih mudah melalui jalan lahir dan mengurangi lama persalinan. Namun pada grande dan multipara, semakin banyak jumlah janin, persalinan secara progresif lebih lama. Hal ini diduga akibat keletihan pada otot-otot uterus. Semakin tinggi paritas insiden plasenta previa, perdarahan, mortalitas ibu dan mortalitas perinatal juga meningkat (Varney, 2007).

Selain itu, malpresentasi juga mempengaruhi lama persalinannya. Malpresentasi adalah semua presentasi janin selain vertex sementara malposisi adalah posisi kepala janin relatif terhadap pelvis dengan oksiput sebagai titik referensi, masalah; janin yang dalam keadaan malpresentasi dan malposisi kemungkinan menyebabkan partus lama atau partus macet (Rukiyah, 2010). Komplikasi yang timbul akibat ketuban pecah dini bergantung pada usia kehamilan. Dapat terjadi infeksi maternal ataupun neonatal, persalinan prematur, hipoksia, karena kompresi tali pusat, deformitas janin, meningkatnya insiden seksiosesarea, atau gagalnya persalinan normal (Prawirohardjo, 2010).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 2 Rumah Sakit Kota Jambi diketahui bahwa data partus lama di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2016 sebanyak 18 kasus sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 11 kasus. Data partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi pada tahun 2016 sebanyak 16 kasus sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 32 kasus. Dari data tersebut diketahui bahwa kejadian partus lama lebih banyak terjadi di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan paritas, malpresentasi, dan ketuban pecah dini

dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan metode *case control* yang bertujuan untuk mengetahui "hubungan paritas, malpresentasi, dan ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018". Penelitian ini dilakukan di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi pada Juli 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok kasus adalah seluruh ibu bersalin dengan partus lama pada tahun 2017 sebanyak 32 orang dan kelompok kontrol adalah seluruh ibu bersalin normal tahun 2017 sebanyak 707 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil 1:1 yakni pada kelompok kasus sebanyak 32 orang dengan teknik *total sampling*, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 32 orang dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan data rekam medik. Data dianalisis secara univariate dan bivariat. (Notoatmodjo, 2010).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Paritas ibu bersalin

Penilaian terhadap paritas ibu bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 diperoleh dengan menggunakan lembar ceklist. Hasil ukur yang ditetapkan untuk paritas ibu bersalin dikategorikan menjadi 2 yaitu beresiko dan tidak beresiko.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018

No	Paritas	Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1.	Beresiko	1	56.	8	25	2	40.
		8	3			6	6
2.	Tidak	1	43.	2	75	3	59.

	Beresiko	4	7	4		8	4
Total		3	10	3	10	6	10
		2	0	2	0	4	0

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa dari 64 responden, pada kelompok kasus sebagian besar memiliki usia beresiko sebanyak 18 responden (56,3%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar memiliki usia tidak beresiko sebanyak 24 responden (75%).

Malpresentasi Pada Ibu Bersalin

Penilaian terhadap malpresentasi pada ibu bersalin di RSUD H. Abdul Manap Jambi Tahun 2018 diperoleh dengan menggunakan lembar ceklist. Hasil ukur yang ditetapkan untuk malpresentasi terbagi menjadi dua yaitu malpresentasi dan normal.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Malpresentasi Pada Ibu Bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018

No	Malpresentasi	Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1.	Malpresentasi	1	37.	6	18.	1	28.
		2	5	8	8	8	1
2.	Normal	2	62.	2	81.	4	71.
		0	5	6	3	6	9
Total		3	10	3	10	6	10
		2	0	2	0	4	0

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa dari 64 responden, pada kelompok kasus sebagian besar tidak malpresentasi (normal) sebanyak 20 responden (62,5%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak mengalami malpresentasi (normal) sebanyak 26 responden (81,3%).

Ketuban pecah dini

Penilaian terhadap ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 diperoleh dengan menggunakan lembar ceklist. Hasil ukur yang ditetapkan untuk ketuban pecah dini terbagi menjadi dua yaitu KPD dan tidak KPD.

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Ketuban Pecah dini Pada Ibu Bersalin di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018

No	Ketuban Pecah Dini	Kasus		Kontrol		Total	
		n	%	n	%	n	%
1.	KPD	1	50	8	25	2	37.
		6	6	4	4	4	5
2.	Tidak KPD	1	50	2	75	4	62.
		6	6	4	4	0	5
Total		3	10	3	10	6	100
		2	0	2	0	4	4

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa dari 64 responden, pada kelompok kasus sebagian besar yang mengalami KPD sebanyak 16 responden (50%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tidak mengalami KPD sebanyak 24 responden (75%).

Kejadian partus lama

Penilaian terhadap kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 diperoleh dengan menggunakan lembar ceklist. Hasil ukur yang ditetapkan untuk partus lama dibagi menjadi dua yaitu lama dan tidak lama.

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Partus Lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018

No.	Kejadian Partus Lama	Jumlah (n)	Persen (%)
1.	Lama	32	50
2.	Tidak Lama	32	50
Total		64	100

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa dari 64 responden, sebanyak 32 responden (50%) dengan partus lama dan sebanyak 32 responden (50%) tidak partus lama.

Hubungan Paritas dengan Kejadian Partus Lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,022$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna paritas dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018. Dari table tersebut juga kita dapat melihat nilai Odd Ratio (OR) yaitu sebesar 3,857. Nilai $OR > 1$ yang berarti ibu dengan paritas berisiko memiliki peluang terjadinya partus lama 3,857 kali dibandingkan ibu dengan paritas tidak berisiko.

Hubungan Malpresentasi dengan Kejadian Partus Lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,164$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna malpresentasi dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018. Dari table tersebut juga kita dapat melihat nilai Odd Ratio (OR) yaitu sebesar 2,600. Nilai $OR > 1$ yang berarti ibu dengan malpresentasi memiliki peluang risiko 2,6 kali terhadap kejadian partus lama dibandingkan ibu yang tidak malpresentasi (normal).

Hubungan Ketuban Pecah dini dengan Kejadian Partus Lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,031$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018. Dari table tersebut juga kita dapat melihat nilai Odd Ratio (OR) yaitu sebesar 3,000. Nilai $OR > 1$ yang berarti ibu dengan kejadian ketuban pecah dini memiliki peluang risiko 3 kali untuk terjadinya partus lama dibandingkan ibu yang tidak mengalami ketuban pecah dini.

RINGKASAN

Partus lama merupakan persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam. Namun demikian, kalau kemajuan persalinan tidak terjadi secara memadai selama periode ini, situasi tersebut harus segera dinilai. Permasalahannya harus dikenali dan diatasi sebelum batas waktu 24 jam tercapai. Sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan kala satu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas, malpresentasi, dan ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018. Penelitian dilakukan pada tanggal Juli 2018 di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi tentang hubungan paritas, malpresentasi, dan ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018. Metode penelitian ini adalah *analitik* dengan pendekatan *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok kasus adalah seluruh ibu bersalin dengan partus lama pada tahun 2017 sebanyak 32 orang dan kelompok kontrol adalah seluruh ibu bersalin normal tahun 2017 sebanyak 707 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil 1:1 sebanyak 32 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar ceklist, menggunakan tabel distribusi frekuensi dan uji *chi-square*. Dari hasil penelitian, didapat ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 dengan nilai P value = 0,022 dan $OR = 3,857$. Tidak ada hubungan yang bermakna antara malpresentasi dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 dengan nilai P value = 0,164 dan $OR = 2,600$. Ada hubungan yang bermakna antara ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 dengan nilai P value = 0,031 dan $OR = 3,000$. Upaya yang harus dilakukan adalah meningkatkan pelayanan kesehatan kepada tenaga medis dan ibu bersalin yang meliputi keadaan ibu dan menganjurkan mengkonsumsi nutrisi yang baik, dan menjaga stamina ibu menghadapi

persalinan serta perlu dilakukan motivasi ibu untuk mencegah terjadinya partus lama.

SIMPULAN

Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 dengan nilai P value = 0,022 dan OR = 3,857

Tidak ada hubungan yang bermakna antara malpresentasi dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 dengan nilai P value = 0,164 dan OR = 2,600.

Ada hubungan yang bermakna antara ketuban pecah dini dengan kejadian partus lama di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2018 dengan nilai P value = 0,031 dan OR = 3,000.

PUSTAKA

Amiruddin, 2014. *Determinan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Trans Info Media

Fatoni. 2011. Hubungan usia ibu, paritas dan berat badan lahir terhadap kala II lama di Rumah Sakit Adji Darmo Lebak

Hakimi, 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica (YEM)

Hasyim. 2014. Hubungan paritas terhadap kejadian persalinan lama di RSUD Pringsewu Tahun 2014

Kemendes RI, 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2014*. www.depkes.go.id

Manuaba, 2010. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Penerbit Nuha Medika

Martaadisoebrata, 2012. *Obstetri Patologi (Ilmu Kesehatan Reproduksi Edisi 3)*. EGC : Jakarta

Maryunani, 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan*

Neonatal. Jakarta : CV Trans Info Media

Nugraheny, 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Pustaka Rihama : Yogyakarta

Nugroho, 2012. *Obstetri dan Ginekologi*. Nuha Medika. Yogyakarta

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta

Pakpahan. 2017. Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian kala II lama pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2017

Prawirohardjo, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka Sarwono

Rukiyah, 2010. *Asuhan Kebidanan IV Patologi*. Jakarta : Trans Info Media

Solikhah, 2011. *Asuhan Keperawatan (Gangguan kehamilan, persalinan dan nifas)*. Yogyakarta : Nuha Medika

Varney. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta : EGC

WHO, 2014. *Angka kematian ibu dan anak*.

Yohanna. 2013. Faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan lama di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2013